

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data tinggi tingkatannya semua variable yang telah diperoleh presentase hasil angket yaitu pada peringkat pertama diperoleh klasifikasi skor sangat tinggi. Peringkat kedua diperoleh klasifikasi skor sangat rendah. Peringkat ketiga diperoleh klasifikasi skor tinggi. Peringkat empat diperoleh klasifikasi skor sedang. Dan peringkat kelima diperoleh klasifikasi skor rendah. Hal itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata sangat tinggi dan tinggi tingkat anak dalam memahami kecerdasan spiritual, emosional, budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Hal ini dibuktikan pada hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1 - Y$  sebesar 0,595 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data variabel  $X_1 - Y$  berdistribusi normal. Selain itu, kecerdasan spiritual mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 168, karena 168 lebih dari 150, maka 168 masuk ke dalam kategori  $N = 175$  dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0.148. Dengan demikian, semua pernyataan dapat dinyatakan valid.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Hal ini dibuktikan pada hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_2 - Y$  sebesar

- 0,738 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data variabel  $X_2 - Y$  berdistribusi normal. Selain itu, kecerdasan emosional mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 168, karena 168 lebih dari 150, maka 168 masuk ke dalam kategori  $N = 175$  dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0.148. Dengan demikian, 1 butir pernyataan dapat dinyatakan tidak valid.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Hal ini dibuktikan pada hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_3 - Y$  sebesar 0,400 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y$  berdistribusi normal. Selain itu, budaya sekolah mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 168, karena 168 lebih dari 150, maka 168 masuk ke dalam kategori  $N = 175$  dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0.148. Dengan demikian, semua pernyataan dapat dinyatakan valid.
  5. Ada pengaruh hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Hal ini dibuktikan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1 - X_2 - Y$  sebesar 0,483 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data variabel  $X_1 - X_2 - Y$  berdistribusi normal. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan secara parsial budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar.
  6. Ada pengaruh hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Hal ini dibuktikan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai

signifikansi variabel  $X_1 - X_3 - Y$  sebesar 0,736 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data variabel  $X_1 - X_3 - Y$  berdistribusi normal. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan secara parsial budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar.

7. Ada pengaruh hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Hal ini dibuktikan pada hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_2 - X_3 - Y$  sebesar 0,580 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data variabel  $X_2 - X_3 - Y$  berdistribusi normal. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan secara parsial budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar.
8. Ada pengaruh hubungan positif dan signifikan secara Bersama-sama antara kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Hal ini dibuktikan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sebesar 0,873 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Selain itu, Hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap pengaruh  $Y$  dengan nilai memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hubungan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap pengaruh  $Y$ . Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean kecerdasan spiritual 43.82, kecerdasan emosional 169.26, budaya sekolah 98.31, dan motivasi belajar 39.93. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh atau memiliki perbedaan pengaruh yang signifikan antara hubungan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional,

dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar”.

## **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai sumbangan pikiran, wawasan baru dan referensi sehingga diketahui spiritual, emosional, budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa pun akan terbina dengan baik, dan sopan terhadap guru. Siswa yang melanggar akan semakin sedikit apabila diberi sanksi tegas oleh guru atau kepala sekolah.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa jika kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah baik, maka mencapai motivasi belajar siswa yang sangat tinggi, dengan adanya kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah menentukan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar otomatis juga akan meningkat sangat baik.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah di uraikan diatas, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil

penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Madrasah MI Perwanida Blitar**

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kegiatan yang ada di sekolah dan bersungguh-sungguh dalam mengawasi peserta didik dengan baik sehingga nantinya akan tercipta peserta didik yang berkualitas baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

### **2. Bagi Tenaga Pendidik MI Perwanida Blitar**

Guru sebagai perantara ilmu sebaiknya mampu mengaplikasikan model pembelajaran dan menjadikan model pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi yang menarik dengan menyesuaikan kondisi peserta didik di dalam kelas dan di sesuaikan dengan materi yang di sampaikan sehingga dapat merangsang peserta didik tertarik dalam belajar dan memahami materi. Tidak hanya mampu mengaplikasikan metode atau model pembelajaran dalam kelas, guru juga dituntut harus menjadi suri tauladan atau memberikan contoh perilaku, sikap, perbuatan yang baik bagi peserta didik agar peserta didik terbiasa dengan suasana dan lingkungan sekolah yang baik karena di dalamnya terdapat orang-orang yang baik.

### **3. Bagi Peserta Didik MI Perwanida Blitar**

Dari hasil penelitian ini diharapkan peserta didik perlu mempunyai kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional yang baik kepada guru. Selain itu, peserta didik juga harus patuh pada guru, juga harus mematuhi tata tertib sekolah supaya terbiasa di kehidupan sehari-hari dan tercipta peserta didik yang baik di luar maupun baik hatinya. Oleh karenanya, bagi peserta didik penting untuk mengarahkan faktor-faktor dalam diri dan mendorongnya dengan faktor dari luar untuk fokus dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar mereka karena pendidikan sangatlah penting di dalam sebuah kehidupan.

### **4. Bagi Pembaca**

Penelitian ini hendaknya dapat digunakan untuk memberikan wawasan, pengetahuan serta pemahaman dan inspirasi kepada pembaca akan pentingnya kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, budaya sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan bahan referensi dan sumber pengetahuan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik.